BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjabarkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dana pengembangan Pendidikan organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung sudah memiliki pedoman pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang dikeluarkan oleh rektor sebagai turunan dari surat keputusan di Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam. Selain itu juga ada AD-ART Organisasi kemahasiswaan yang telah disepakati oleh organisasi kemahasiswaan pada waktu Musyawarah Perwakilan Mahasiswa (MPM). Pengelolaan keuangan di kampus IAIN Tulungagung khususnya pada organisasi kemahasiswaan ditingkat institut diawali dengan proses Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan yang terakhir adalah pertanggungjawaban.
2. Transparansi dalam pengelolaan anggaran dana pengembangan Pendidikan semua organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung sudah diterapkan. Pemberian informasi kepada publik mengenai seluruh agenda kegiatan organisasi mahasiswa secara keseluruhan menggunakan media sosial berupa *Instagram, youtube, facebook* dan juga *website.* Akuntabilitas pengelolaan anggaran dana pengembangan pendidikan organisasi kemahasiswaan di IAIN

Tulungagung secara keseluruhan sudah dilaksanakan. Terdapat empat dimensi akuntabilitas sektor publik yang dapat dipenuhi yaitu Akuntabilitas hukum, Akuntabilitas proses, Akuntabilitas program dan yang terakhir Akuntabilitas kebijakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang nantinya dapat bermanfaat yaitu:

1. Organisasi Kemahasiswaan
   a. Bagi seluruh organisasi kemahasiswaan yang berada di IAIN Tulungagung seharunya membuat rekening atas nama lembaga organisasi mahasiswa agar setiap pengelolaan dana tidak tercampur dengan dana pribadi.
   b. Bagi seluruh organisasi kemahasiswaan yang berada di IAIN Tulungagung seharunya dalam membuat rancangan program kerja tahun berjalan harus ada program unggulan.
   c. Bagi Organisasi kemahasiswaan lebih memaksimalkan dalam melakukan pengkoordinasian rencana program kerja dari tahun ke tahun, agar meminimalisir sulitnya menentukan prioritas kegiatan dan pembagian anggaran.
2. Akademik

   Dari penelitian ini, dapat dijadikan tambahan kepustakaan berupa wawasan keilmuan di bidang akuntansi universitas. Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dalam pengelolaan anggaran dana pengembangan pendidikan ditingkat fakultas (otonomi fakultas).

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggali lebih dalam lagi mengenai variabel seperti Audit internal, pelaksanaan dan pengelolaan anggaran kampus berbadan layanan umum (BLU).